**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Tas merupakan salah satu *fashion* yang sangat digunakan untuk disetiap kalangan baik wanita dan laki-laki dengan berbagai macam bentuk, ukuran dan model desain yang digunakan. Tas juga menjadi salah satu yang sangat penting bagi penampilan dizaman sekarang. Tas dapat digunakan untuk bermacam-macam aktivitas, seperti sekolah, bekerja, berlibur, dan lain-lain. Tentu saja jenis tas disesuaikan dengan kegiatan yang akan dilakukan. Selain itu, tas juga bisa menjadi bagian dari gaya hidup bagi sebagian orang. Oleh karena itu industri tas saat ini memiliki potensi yang besar untuk berkembang. Perkembangan tas yang semakin banyak membuat antar produsen tas semakin bersaing sehingga tas yang dihasilkan harus menarik dengan kualitas yang sangat baik.

Desain bagus tapi kualitasnya tidak bagus akan berdampak kualitas tas menjadi menurun. hal ini yang membuat dunia bisnis harus melakukan desain yang bagus dan kualitas bagus agar pelanggan merasa puas dengan hasil produk yang diproduksi. Seperti sekarang banyak produsen lama atau produsen baru yang memproduksi tas. mulai dari tas yang dari berbagai macam desain, model ukuran tas, bahan baku dan aksesoris yang dibuat sangat kreatif sehingga menimbulkan daya saing yang tinggi.

Bertambahnya produsen baru yang bermunculan membuat semakin banyak model tas yang bermunculan, desain tas yang bermacam-macam sehingga membuat pelanggan akan bisa memilih mana yang disukai oleh pelanggan. Maka dari itu setiap produsen lama atau produsen baru mempunyai ciri khas tas masing-masing dengan model yang berbeda-beda. Hal tersebut membuat tas menjadi daya tarik tersendiri seperti industri tas yang berada diwilayah garut ini merupakan *home industri* yang membuat tas dengan berbagai macam tas yang diproduksi, seperti tas camping, tas anak-anak dan tas rangsel. Industri tas ini memproduksi tas dengan sesuai kebutuhan pelanggan, tas dihasilkan oleh industri tas ini model yang dihasilkan bagus dan berkualitas baik. Akan tetapi didalam memproduksi tas, tempat industri tas (*Home industri*) akan mengalami produk cacat/tidak slalu sempurna. Kecacatan bisa muncul disebabkan oleh faktor-faktor tertentu seperti kesalahan dalam memproduksi ataupun bisa karena faktor lain. industri tas ini merupakan industri tas rumahan yang diidirikan oleh ibu oneng komariah pada tanggal 05 agustus tahun 2001 yang beralamat Cikaso Kulon, Rt 02 Rw 09 Desa Rancasalak Kec Kadungora Garut. *Home industri* tas ini merupakan salah satu memproduksi tas dengan berbagai macam tas yang dihasilkan. Pada home industri tas ini mengalami kendala yaitu kecacatan yang terjadi pada tas yaitu pada bagian sobek jahitan, label lepas, berjamur/kotor dan resleting doll.

Kecacatan tas ini akan berdampak pada kerugian yaitu kualitas tas menjadi menurun sehingga kecacatan tas ini perlu dikendalikan, Jika kualitas tas masih dalam keadaan tidak baik maka *home industri* ini harus melakukan perbaikan kembali. Hal ini disebabkan tidak melakukan *quality control* terlebih dahulu sehingga menyebabkan kecacatan pada industi tas ini tidak bisa terkendali. Tabel dibawah ini merupakan data jumlah produksi dan jumlah kecacatan pada tahun 2018 sampai bulan agustus 2019 dapat dilihat pada tabel 1.1 tabel berikut ini :

Tabel 1.1 Jumlah Produksi dan Jumlah Kecacatan pada industri tas tahun 2018



Sumber : Data industri tas

Tabel 1.2 Jumlah Produksi dan Jumlah Kecacatan pada tahun 2019



Sumber : Data Industri tas

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui jumlah barang cacat setiap bulannya mengalami kenaikan. Maka akan merugikan *home industri* tas dan menurunkan kualitas *home industri* tas. Data kecacatan diatas merupakan data kecacatan selama 2 tahun yaitu pada tahun 2018 sampai dengan bulan agustus 2019.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu tindakan untuk mengurangi dan mengatasi kecacatan, faktor apa saja yang menyebabakan terjadinya kecacatan dan memberikan perbaikan agar mengurangi kecacatan yang terjadi pada *home* industri pembuatan tas ini

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka didapatkan beberapa rumusan masalah pada penelitian ini yaitu : sebagai berikut :

1. Apa saja faktor penyebab terjadinya kecacatan pada produksi industritas ?
2. Bagaimana perbaikan menanggulangi atau mengatasi kecacatan pada produk yang dihasilkan oleh industritas?
   1. **Tujuan Masalah**

Agar perumusan masalah diatas dapat dijadikan suatu hal yang bermanfaat, maka ditetapkan beberapa tujuan, yaiitu :

1. Mengetahui faktor apa saja penyebab terjadinya kecacatan pada produksi tas industri tas?
2. Mengetahui perbaikan menanggulangi atau mengatasi kecacatan pada produk yang dihasilkan oleh industritas?

## 1.4 Batasan Penelitian

Dalam pembuatan penelitian ini, penulis menerapkan beberapa batasan masalah, antara lain :

1. Penelitian ini hanya mengambil data dari kecatatan produk tas milik Oneng Komariah.
2. Penelitian dilakukan berdasarkan data yang diambil saja sejak awal januari tahun 2018 sampai dengan bulan agustus tahun 2019.
3. Penelitian hanya meliputi kecacatan tas pada *home industry* milik ibu Oneng Komariah.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat terpengaruhi dengan selesainya penelitian adalah :

1. Bagi Penulis

Menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama dibangku perkuliahan dan menerapkannya didalam peneliti laporan.

1. Bagi Perusahaan

Memberikan saran alternatif untuk pengembangan usaha dengan lebih baik lagi. Disamping itu sebagian bahan pertimbangan industritas strategi dimasa mendatang terutama dalam hal memproduksi produk.

## 1.6 Sistematika Penelitian

Adapun sistematika dalam penyelesaian masalah untuk penelitian ini agar dapat memudahkan pembahasan masalah yang akan diteliti, berikut mengenai sistematika penulisan dan penelitian ini.

**BAB I (PENDAHULUAN)**

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang tentang mengapa masalah ini dipilih untuk menjadi topik penelitian, lalu rumusan masalah yang akan diselesaikan menentukan tujuan yang akan didapat dengan pemecah masalah tersebut, menguraikan manfaat yang akan didapatkan dengan adanya penelitian ini, batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini , dan sistematika penulisan yang menjelaskan mengenai kerangka penulisan dari penelitian ini.

**BAB II (STUDI PUSTAKA)**

Bab ini berisi mengenai teori pendukung yang menunjang pemecah masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Landasan teori dibuat dengan tujuan untuk memudahkan pembaca memahami terlebih dahulu konsep dari penelitian ini. Teori yang dicantumkan dalam landasan teori berasal dari beberapa buku jurnal, penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya, serta artikel yang berkaitan dengan masalah yang akan dipecahkan.

**BAB III (METODOLOGI PENELITIAN)**

Bagian ini menghubungkan dasar-dasar teori yang terdapat di dalam Bab II dengan pembahasan penelitian. Dalam bab ini akan diuraikan dari kerangka berfikir penelitian yang dilakukan derikut dengan langkah-langkah pengerjaandari observasi awal hingga pertemuan alternatif yang baik. Metoda penelitian dirancang didasarkan kondisi yang ada ditempat penelitian didasarkan oleh teori pada Bab II.

**BAB IV (PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA)**

Pada bagian ini berisikan data-data yang diperlukan dalam Tugas Akhir ini untuk dapet memecahkan masalah yang ada. Kemudian data-data tersebut akan diolah untuk dapat mengetahui solusi yang dibutuhkan untuk mengatasi masalah yang ,

**BAB V (ANALISIS DAN PEMBAHASAN)**

kemudian dikemukakan hasil-hasil dari pemecahan masalah sehingga nantinya pada hasil-hasil tersebut akan dianalisis dari pemecahan masalah tersebut.

**BAB VI (KESIMPULAN DAN SARAN)**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran bagi perusahaan sebagai solusi atas permasalahan yang dihadapi dan memasukan untuk penelitian selanjutnya.

**Daftar Pustaka**